

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Kadar Total Protein Luka Insisi Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar. Fadhilah Kurniawati Agusningtyas (2019). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing utama Budi Susatia, S.Kp., M.Kes., Pembimbing pendamping Eddi Sudjarwo, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kata Kunci: Luka Insisi, Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya, Kadar Total Protein

Luka insisi adalah luka yang dibuat dengan potongan bersih menggunakan instrumen tajam, sebagai contoh luka yang dibuat oleh ahli bedah dalam setiap prosedur operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh topikal gel ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) konsentrasi 10%, 20%, dan 40% terhadap kadar total protein luka insisi pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Penelitian ini menggunakan desain *Eksperimental* dengan sampel 75 tikus terbagi dalam 5 kelompok; kelompok NaCl 0,9%, kelompok Tulle *framycetin sulfate*, kelompok Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) 10%, kelompok Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) 20%, dan kelompok Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) 40%. Masing-masing kelompok akan dilakukan pengambilan sampel darah lengkap pada hari ke 4, 8, 12. Semua data diolah dan dianalisis statistik menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian berdasarkan uji *one way* Anova menunjukkan bahwa hasil perbandingan rerata kadar total protein Tulle *framycetin sulfate*, Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) 20%, dan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) 40% tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$). Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) memiliki efek yang sama dengan Tulle *framycetin sulfate* dalam hal penyembuhan luka insisi yang dinilai dari kadar total protein. Saran untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan *intake* nutrisi yang berbeda, dosis yang lebih tinggi, dan jumlah sampel yang lebih banyak.